Disambiguasi nama adalah proses pemecahan masalah untuk menemukan nama yang mirip dalam kalimat. Ketidakjelasan nama dapat ditemukan dalam hadits Sahih Bukhari, nama "Abdullah bin Amru" dalam hadits no 27 dan "Abdullah bin Amru" dalam hadits no 58, Nama-nama ini sama, tetapi tidak ada bukti bahwa mereka adalah orang yang sama . Masalah ini merupakan indikasi awal ambiguitas nama dalam hadits. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan disambiguasi nama perawi hadits dengan klasifikasi dengan mempertimbangkan rantai perawi. Untuk mengatasi masalah ini penulis menggunakan Word Sense Disambiguation (WSD), WSD adalah proses untuk memberikan makna yang sama dari kalimat, berdasarkan konteks di mana kata tersebut muncul. Untuk mengklasifikasikan beberapa nama dalam hadits, penulis menggunakan algoritma KNN, dengan menggabungkan metode WSD dan KNN dapat mengurangi ambiguitas nama dalam hadits. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hadits Sahih Bukhori melalui tahap pra-pengolahan. Setelah dilakukan penelitian didapatkan kumpulan nomor hadits dengan prediksi nama yang sama dengan ketelitian 99% pada k = 1. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan untuk disambiguasi nama.